

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk

Laporan keuangan tanggal 30 Juni 2026

Financial statements as of June 30, 2026

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	15.627.585	2,4	15.870.172	Cash on hand and in banks
Piutang				Account receivables
Usaha		2,5		Trade
Pihak berelasi	5.146.409	6b	9.494.433	Related parties
Pihak ketiga	107.207.638		58.451.692	Third parties
Lain-lain				Others
Pihak berelasi	519.398	6b	-	Related parties
Pihak ketiga	680.638		19.843	Third parties
Persediaan	41.288.577	2,7	48.166.574	Inventories
Estimasi tagihan pajak	14.808.827	2,11	22.160.763	Estimated claims for tax refund
Aset lancar lainnya	879.442	2	4.253.152	Other current assets
Total Aset Lancar	186.158.514		158.416.629	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	6.523.856	2,8	6.851.865	Fixed assets, net
Estimasi tagihan pajak	9.391.614	2,11	9.457.734	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	295.879	2	891.177	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	16.211.349		17.200.776	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	202.369.863		175.617.405	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	62.346.371	2,9,23	56.569.300	Short-term bank loans
Utang Usaha		2,10,23		Account payables
Pihak berelasi	33.755.853	6b	31.931.178	Trade
Pihak ketiga	25.406.126		10.166.437	Related parties
Lain-lain				Third parties
Pihak berelasi	525		439	Others
Pihak ketiga	430.172		498.163	Related parties
Beban akrual	1.812.880	2,14	1.261.023	Third parties
Utang pajak	24.265	2,11	56.821	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.443.382	2	165.318	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	125.219.574		100.648.679	Other current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				Total Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	139.620	2,11	125.414	NON-CURRENT LIABILITY
TOTAL LIABILITAS	125.359.194		100.774.093	Deferred tax liability - net
				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital – Rp25 (AS\$0.017) par value
Rp25 (AS\$0,017) per saham				
Modal dasar 2.938.720.000 saham				Authorized - 2,938,720,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh - 734.680.000 saham	12.438.142	1,12	12.438.142	- 734,680,000 shares
Tambahan modal disetor	23.918.280	12	23.918.280	Additional paid-in capital
Saldo laba	40.654.247		38.486.890	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	77.010.669		74.843.312	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	202.369.863		175.617.405	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	30 Juni 2026	Catatan/ Notes	30 Juni 2025	
PENJUALAN NETO	524.867.604	2,6a,15	430.751.010	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(515.238.487)	2,6a,6e 16,19c,19d	(421.837.672)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	9.629.117		8.913.338	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.289.576)	2,17	(1.487.037)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.910.645)	2,17	(1.835.101)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(130.531)	17	(67.384)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lain	116.930	17	45.214	Other operating income
Rugi selisih kurs, neto	(880.843)		(705.960)	Loss on foreign exchange, net
LABA USAHA	5.534.452		4.863.070	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(1.511.243)		(966.268)	Finance costs
Pendapatan keuangan, neto	51.583	2	99.580	Finance income, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	4.074.792		3.996.382	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Pajak kini	(717.741)	2,11	(848.600)	Current tax
Pajak tangguhan, neto	(14.206)	2,11	(11.251)	Deferred tax, net
LABA TAHUN BERJALAN	3.342.845		3.136.531	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.342.845		3.136.531	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,005	2,18	0,01	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2024		12.438.142	23.918.280	36.993.841	73.350.263	Balance as of December 31, 2024
Dividen kas	13	-	-	(2.571.380)	(2.571.380)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	4.064.429	4.064.429	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2025		12.438.142	23.918.280	38.486.890	74.843.312	Balance as of December 31, 2025
Dividen kas	13	-	-	(1.175.488)	(1.175.488)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	3.342.845	3.342.845	Income for the year
Saldo per 30 Juni 2026		12.438.142	23.918.280	40.654.247	77.010.669	Balance as of June 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	30 Juni 2026	Catatan/ Notes	30 Juni 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	479.381.669		446.106.056	Collections from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	51.735		99.625	Receipts of interest income
Pembayaran ke pemasok dan karyawan	(491.113.795)		(432.635.722)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan dari estimasi klaim pajak	6.667.759		6.947.646	Receipt from estimated tax claim
Pembayaran untuk beban usaha	(5.964.011)		(3.053.496)	Payments for operating expenses
Pembayaran untuk beban bunga	(1.466.485)		(966.267)	Payments for interest expense
Penerimaan (pengeluaran) lain-lain	6.455.912		226.242	Other receipts(payments)
Kas Neto Yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(5.987.216)		16.724.084	Net Cash Provided by (Used In) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(32.714)	8	(147.422)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	430	8	770	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(32.284)		(146.652)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	217.413.551	9, 23	131.080.200	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(208.487.517)	9, 23	(134.898.750)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen	(158)	13	-	Payments of dividend
Kas Neto Yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	8.925.876		(3.818.550)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Bank	(3.148.963)		155.990	Net Effect of Exchange Rates Changes on Cash and Bank
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	2.909.376		12.758.882	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	15.870.172		14.173.606	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	15.627.585	4	27.088.478	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi S.H., No. 31 tanggal 3 Februari 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No. 48 tanggal 6 Juli 1977 oleh notaris yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 2993 dan No. 2994 tanggal 19 Juli 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 78, Tambahan No. 587 tanggal 30 September 1977.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Januari 2024 yang diaktakan dengan akta No. 23, Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., pemegang saham telah menyetujui pemecahan nilai nominal per saham dari sebesar Rp50 menjadi Rp25, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula sebanyak 367.340.000 saham meningkat menjadi 734.680.000 saham. Sehubungan dengan itu Modal dasar Perusahaan yang semula terbagi atas 1.469.360.000 saham menjadi terbagi atas 2.938.720.000 Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0026854 Tahun 2024 tanggal 29 January 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang industri, yaitu mendirikan pabrik industri kawat tembaga, batangan tembaga, produk-produk tembaga dan campuran tembaga, serta melakukan distribusi atas seluruh hasil produksi tersebut untuk pasokan dalam dan luar negeri.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah memproduksi batangan dan kawat tembaga, batangan aluminium, serta produk-produk kawat. Kantor dan pabrik Perusahaan berdomisili dan berlokasi di Jalan Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta.

Perusahaan memulai produksi komersial batangan dan kawat tembaga pada bulan Desember 1979 dan batangan aluminium pada bulan April 2001.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (the "Company") was incorporated based on the Notarial Deed No. 31 dated February 3, 1977 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 48 dated July 6, 1977 of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letters No. 2993 and No. 2994 dated July 19, 1977, and published in the State Gazette No. 78, Supplement No. 587 dated September 30, 1977.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on January 26, 2024, which was formalized with deed No. 23, Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. The shareholders agreed to split the nominal value per share from Rp50 to Rp25, resulting in the total number of shares issued and fully paid in the Company increasing from 367,340,000 shares to 734,680,000 shares. In connection with this, the authorized capital of the Company, which was originally divided among 1,469,360,000 shares, is now divided among 2,938,720,000 shares. This amendment to the Company's Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0026854 Year 2024 dated January 29, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is engaged in industrial activities, which is establishment of copper wire rod factory, production of copper bar, copper products and copper alloy products, as well as distribution of all production results in the domestic and foreign markets.

Currently, the Company's main activities comprises manufacturing of copper rod and wire, aluminum rod and wire products. The Company's office and factory are domiciled and located at Jalan Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta.

The Company started its commercial production of copper rod and wire in December 1979 and the aluminum rod in April 2001.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. KEP-1036/WPJ.19/2013 tanggal 14 Agustus 2013 menyetujui pengajuan Perusahaan atas perubahan mata uang pembukuan menjadi Dolar AS sejak tahun fiskal 2014.

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh dalam Rupiah)/ Par Value per Share (Full amount in IDR)
6 April 1990/ April 6, 1990	Penawaran umum perdana sebesar 3.367.000 saham dengan harga penawaran Rp1.000 (nilai penuh) per saham/ Initial public offering of 3,367,000 shares with offering price of Rp1,000 (full amount) per share	3.367.000	1.000
10 April 1990/ April 10, 1990	Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/ Issued the Pre-emptive Rights (HMETD)	15.000.000	1.000
9 Juni 2016/ June 9, 2016	Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp1.000 (nilai penuh) menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham/ Stock split from the original nominal value of Rp1,000 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share	367.340.000	50
26 Januari 2024/ January 26, 2024	Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp50 (nilai penuh) menjadi Rp25 (nilai penuh) per saham/ Stock split from the original nominal value of Rp50 (full amount) per share to Rp25 (full amount) per share	734.680.000	25

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 12 Juni 2026 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Elly Soepono	:
Komisaris	:	Tsutomu Aoki	:
Komisaris	:	Toru Umeki	:
Komisaris Independen	:	Dewa Nyoman Adnyana	:
Komisaris Independen	:	Wantina Dharmawi	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Tsuyoshi Kobayashi	:
Direktur	:	Hitoshi Yamaguchi	:
Direktur	:	Toru Murakami	:
Direktur	:	Herry Cahyo Tri Yuniarto	:
Direktur Independen	:	Hengky Kartasasmata	:

Komite Audit

Ketua	:	Dewa Nyoman Adnyana	:
Anggota	:	Agus Haryanto	:
Anggota	:	Neny Mustika Suseno	:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. KEP-1036/WPJ.19/2013 dated August 14, 2013, approved the Company's application to changed of its bookkeeping currency into US Dollar starting in 2014 fiscal year.

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to June 30, 2026 are as follows:

c. Board of commissioners and directors, audit committee and employees

Based on the Notarial Deed No. 16 dated June 12, 2026 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's Commissioner and Director as of June 30, 2026 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 13 Juni 2025 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Elly Soepono	:
Komisaris	:	Tsutomu Aoki	:
Komisaris	:	Toru Umeki	:
Komisaris Independen	:	Dewa Nyoman Adnyana	:
Komisaris Independen	:	Wantina Dharmawi	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Tsuyoshi Kobayashi	:
Direktur	:	Hitoshi Yamaguchi	:
Direktur	:	Toru Murakami	:
Direktur	:	Herry Cahyo Tri Yuniarto	:
Direktur Independen	:	Hengky Kartasasmita	:

Komite Audit

Ketua	:	Dewa Nyoman Adnyana	:
Anggota	:	Agus Haryanto	:
Anggota	:	Neny Mustika Suseno	:

Gaji dan manfaat kompensasi lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar AS\$135.953 pada Juni 2026 (2025: AS\$306.946), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memiliki 248 karyawan tetap (2025: 252 karyawan tetap) (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Juli 2026.

1. GENERAL (continued)

c. Board of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

Based on the Notarial Deed No. 33 dated June 13, 2025 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's Commissioner and Director as of December 31, 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Board of Commissioners and Directors totaled US\$135,953 in June 2026 (2025: US\$306.946), which all represents short-term employee benefits.

As of June 30, 2026, the Company has a total of 248 permanent employees (2025: 252 permanent employees) (unaudited).

d. Completion of the financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on July 28, 2026.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Dasar penyajian laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan kas dan bank yang diterima atau dibayarkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perubahan kebijakan akuntansi

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (exchangeability) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies were applied in the preparation of the financial statements as of June 30, 2026 and 2025 and for the years then ended as follows:

Basis of financial statements presentation and statement of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, which classifies cash on hand and in banks received and paid into operating, investing and financing activities.

Changes in accounting principles

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Company's financial statements

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan masing-masing berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar dan jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kas dan bank

Kas terdiri atas kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Cash on hand and in banks

Cash consists of cash on hand and in banks which are not pledged as collateral for loans and not restricted to use.

Restricted deposits

Time deposits which are pledged as collateral or restricted in use are presented as part of "Other non-current assets" in the statement of financial position.

Transactions with related parties

The Company has transaction, with related parties, as defined in Indonesian Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan atas persediaan usang dan "slow-moving", jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian merupakan bagian dari aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 15
Alat-alat pengangkutan	5
Peralatan kantor	5 - 10
Perangkat lunak	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are third parties.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Allowance for obsolescence and slow-moving inventories is provided, if any, based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

Fixed assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and structures</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Software</i>

Land is stated at acquisition cost and not depreciated.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengelolaan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengelolaan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai "Beban tangguhan" sebagai bagian dari "Aset lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan ke dalam laba atau rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed assets (continued)

Legal cost of landrights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of landrights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as "Deferred charges" as part of "Other current assets" in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the items is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company make an estimate of the asset's recoverable amount.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan, apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units' ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang atau jasa diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and expense recognition

The Company has adopted PSAK No. 115: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost-plus margin;
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Sales of the goods or services are recognized at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- the Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Company retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui pada suatu periode waktu dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (konsep akrual).

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Kurs yang dipergunakan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026
Rupiah (Rp)	17.856

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and expense recognition (continued)

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised over time with reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

The exchange rates used as of June 30, 2026 and 2025 were as follows:

	31 Desember 2025	
	16.782	Rupiah (Rp)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan *item* yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Jumlah pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income taxes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Management periodically evaluates positions taken in the tax reporting with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

The amount of tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are charged as expenses or income in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further effort has been filed. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP is deferred, as long as it qualifies the criteria of asset recognition.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dikenakan pajak, kecuali jika liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang, dan sisa kompensasi kerugian dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak ini terhadap liabilitas pajak ini, serta aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari estimasi tagihan pajak atau utang pajak pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 212 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 (:Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of estimated claims for tax refund or tax payables in the statement of financial position.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 212 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 212.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Company has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar2, is below a 15% minimum rate.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Imbalan kerja

Perusahaan memiliki program manfaat pasti. Program Manfaat Pasti merupakan program pensiun di mana manfaat yang akan diterima peserta pada saat pensiun telah ditentukan sebelumnya berdasarkan formula tertentu yang umumnya mempertimbangkan masa kerja, tingkat penghasilan, dan faktor manfaat lainnya. Program ini memberikan kepastian manfaat bagi peserta, namun menimbulkan komitmen jangka panjang bagi perusahaan.

Perusahaan melakukan pendanaan atas liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) melalui program asuransi untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat.

Biaya jasa lalu harus langsung diakui pada laba rugi.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas (aset) imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 21, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Employees' benefits

The Company has defined benefit plans. Defined benefit plan is a pension plan in which the benefits to be received by participants upon retirement are predetermined based on a specific formula that typically considers years of service, salary level, and other benefit factors. This program provides certainty of benefits for participants but creates a long-term commitment for the company.

The Company funded the employees' benefit obligation under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)) through insurance program covering all its qualified employees.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

Segment information

For management purposes, the Company is organized into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 21, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Dividen kas

Pembagian dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode ketika dividen kas tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang karyawan, uang jaminan dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi: Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Cash dividends

Cash dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Company's financial statements in the period in which the cash dividends are approved by the Company's shareholders.

Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing loans to employees, refundable deposits and restricted deposit at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability, or In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest Level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Financial instruments

i. Financial assets

Financial assets are classified into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

a. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how the Company's financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI)

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari Perusahaan aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara: (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

iii. Impairment of financial assets

The Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

iv. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either: (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

v. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

iv. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

v. Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik masa kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Perusahaan tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Company does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Company's financial statements.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya. (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Perusahaan saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (continued)

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Company is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban dan aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan, yaitu Dolar AS, adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses and assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency, which is US Dollar, of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar AS\$24.200.441 (2025: AS\$31.618.951). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 11.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber utama estimasi lain pada akhir tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Result on Tax Assessments

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of June 30, 2026 was US\$24,200,441 (2025: US\$31,618,951). Further explanations regarding this account are provided in Note 11.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, these are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Kas		
Dolar AS	501	251
Rupiah		
(Rp104.829.817 pada tahun 2026 dan Rp163.121.040 pada tahun 2025)	5.040	9.720
Kas di bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp19.398.472.704 pada tahun 2026 dan Rp35.578.286.569 pada tahun 2025)	1.086.384	2.120.027
PT Bank Resona Perdania (Rp4.346.828.928 pada tahun 2026 dan Rp16.750.919.400 pada tahun 2025)	243.438	998.148
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta (Rp5.537.931.264 pada tahun 2026 dan Rp4.959.764.867 pada tahun 2025)	310.144	295.541
PT Bank Central Asia Tbk (Rp12.175.792.128 pada tahun 2026 dan Rp14.393.530.883 pada tahun 2025)	681.888	857.677
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp1.702.248.192 pada tahun 2026 dan Rp1.758.462.264 pada tahun 2025)	95.332	104.783
Rekening Dolar AS		
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	919.560	2.207.020
PT Bank Mizuho Indonesia	9.252.466	8.201.993
PT Bank Resona Perdania	3.032.832	1.075.012
Total	15.627.585	15.870.172

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consists of:

Cash on hand	
US Dollar	
Rupiah	
(Rp104,829,817 in 2026 and Rp163,121,040 in 2025)	
Cash in banks	
Rupiah accounts	
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp19,398,472,704 in 2026 and Rp35,578,286,569 in 2025)	
PT Bank Resona Perdania (Rp4,346,828,928 in 2026 and Rp16,750,919,400 in 2025)	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch (Rp5.537,931,264 in 2026 and Rp4,959,764,867 in 2025)	
PT Bank Central Asia Tbk (Rp12,175,792,128 in 2026 and Rp14,393,530,883 in 2025)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp1,702,248,192 in 2026 and Rp1,758,462,264 in 2025)	
US Dollar accounts	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Resona Perdania	
Total	

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak ada kas dan bank yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of June 30, 2026 and 2025, there were no cash and banks which have been pledged as collateral to loans and other borrowings.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
<u>Pihak Berelasi (Catatan 6b)</u>		
Rupiah		
(Rp35.605.365.308		
pada tahun 2026 dan NIL		
pada tahun 2025)	1.994.028	-
Dolar AS	3.152.381	9.494.433
Sub-total	5.146.409	9.494.433
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
(Rp1.692.03.716.928 pada		
tahun 2026 dan Rp823.083.122.729		
pada tahun 2025)	94.763.313	49.045.592
Dolar AS	12.444.325	9.406.100
Sub-total	107.207.638	58.451.692
Total	112.354.047	67.946.125

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Belum jatuh tempo	102.095.432	60.909.868
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:		
1-90 hari	10.258.615	7.036.257
91-180 hari	-	-
Total	112.354.047	67.946.125

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

5. ACCOUNT RECEIVABLES - TRADE

This account consists of:

	<u>Related Parties (Note 6b)</u>
Rupiah	
(Rp35,605,365,968	
in 2026 and NIL in 2025)	
US Dollar	
Sub-total	
<u>Third Parties</u>	
Rupiah	
(Rp1,692,093,716,928 in 2026 and	
Rp823,083,122,729 in 2025)	
US Dollar	
Sub-total	
Total	

As of June 30, 2026 and 2025, management believes that all trade receivables are fully collectible and no allowance for impairment is necessary.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Not yet due
Past due but not impaired:
1-90 days
91-180 days
Total

As of June 30, 2026 and 2025, account receivables trade are not pledged as collateral.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama mencakup transaksi penjualan dan pembelian.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties, principally consisting of sales and purchases.

Hubungan/Relationship	Perusahaan/Company	Transaksi/Transaction
Pemegang saham/Shareholder	Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang/Japan	Jasa Penjaminan/Guarantee Fee, Jasa Teknis/Technical Fee Jasa Servis/Service Fee Penjualan/Sales
Pemegang saham/Shareholder	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	Penjualan/Sales, Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Pemegang saham/Shareholder	Toyota Tsusho Corporation, Jepang/Japan	Jasa Penjaminan/Guarantee Fee Penjualan/Sales,
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura/Singapore	Penjualan/Sales, Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Circuit Foil Corporation, Taiwan	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Sangyo Kaisha Thailand, Ltd., Thailand	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Thailand Co., Ltd., Thailand	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Electric Metal Co., Ltd., Jepang/Japan sebelumnya/previousy Furukawa Electric Industrial Cable Co. Ltd., Jepang/Japan	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Automotive Parts Dongguan, Ltd., China	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Shanghai Ltd., China	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Automotive Systems Lima Philippines, Inc., Filipina/Philippines	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	SBS Furukawa Logistics Co., Ltd., Jepang/Japan	Penjualan/Sales Pembelian suku cadang/Purchase of spareparts
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	PT Furukawa Electric Indonesia, Indonesia	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Pihak berelasi lainnya/Other related party	PT Toyota Tsusho Indonesia, Indonesia	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Personil manajemen kunci dari entitas/ Key management personnel of the Entity	PT Setia Sapta, Indonesia	Distributor/Distributor
Pihak berelasi lainnya/Other related party	Toyota Tsusho Asia Pacific, Singapura/Singapore	Pembelian suku cadang/Purchase of spareparts

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales		Total/Total	
	2026	2025	2026	2025
Penjualan (Catatan 15)				
Pemegang saham:				
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	30,41%	36,98%	159.618.192	159.304.508
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	1,09%	4,78%	5.697.569	17.321.244
Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	0,03%	0,00%	178.929	1.000
Entitas dengan pengendalian bersama:				
Furukawa Electric Singapore., Pte., Ltd., Singapore	-	0,09%	-	379.485
Furukawa Automotive Parts Dongguan Ltd., China	0,58%	5,63%	3.067.224	24.242.539
Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	2,05%	1,65%	10.767.365	7.110.865
Furukawa Electric Metal Cable Co., Ltd., Japan	0,15%	0,13%	799.607	580.731
Furukawa Sangyo Kaisha Thailand Ltd., Thailand	0,08%	0,07%	419.750	289.070
Furukawa Automotive System Lima Philippines., Philippines	0,78%	-	4.085.201	-
Furukawa Shanghai Ltd., China	-	-	-	-
Furukawa Circuit Foil Corporation, Taiwan	-	-	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000 setara dengan AS\$56.003)	0,01%	0,00%	50.192	9.677
Total	35,18%	49,33%	184.684.029	209.239.119

	Persentase terhadap Total Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Related Expenses		Total/Total	
	2026	2025	2026	2025
Pembelian				
Pemegang saham:				
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	-	-	-	-
Entitas dengan pengendalian bersama :				
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	24,68%	38,33%	129.539.728	165.123.409
SBS Furukawa Logistics Co., Ltd. Japan	0,00%	0,00%	13.108	9.697
Pihak berelasi lainnya:				
PT Toyota Tsusho Indonesia	7,71%	6,68%	40.479.204	28.763.836
Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	0,01%	-	78.600	-
Personnel manajemen kunci dari entitas:				
PT Setia Sapta Indonesia	0,00%	0,00%	841	1.805
Total	32,40%	45,01%	170.111.481	193.898.747

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- a. Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

Sales (Note 15)	
Shareholders:	
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	
Toyota Tsusho Corporation, Japan	
Furukawa Electric Co., Ltd., Japan	
Under common control entities:	
Furukawa Electric Singapore., Pte., Ltd., Singapore	
Furukawa Automotive Parts Dongguan Ltd., China	
Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	
Furukawa Electric Metal Cable Co., Ltd., Japan	
Furukawa Sangyo Kaisha Thailand Ltd., Thailand	
Furukawa Automotive System Lima Philippines., Philippines	
Furukawa Shanghai Ltd., China	
Furukawa Circuit Foil Corporation, Taiwan	
Others (each below Rp1,000,000,000 equivalent to US\$56,003)	

Purchase	
Shareholders:	
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	
Under common control entities:	
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore	
SBS Furukawa Logistics Co., Ltd. Japan	
Other related parties:	
PT Toyota Tsusho Indonesia	
Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore	
Key management personnel of the entities:	
PT Setia Sapta Indonesia	

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Saldo terkait atas piutang usaha dan utang usaha yang timbul dari transaksi penjualan dan pembelian tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Persentase terhadap Total Aset / Percentage to Total Assets		Total/Total	
	2026	2025	2026	2025
Piutang usaha (Catatan 5)				
Pemegang saham:				
Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	0,09%	-	178.929	-
Toyota Tsusho Corp., Jepang	0,06%	0,75%	128.134	1.321.381
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia (Rp35.605.363.968 pada tahun 2026 dan Nihil pada tahun 2025)	0,99%	-	1.994.028	-
Entitas dengan pengendalian bersama:				
Furukawa Automotive Parts Dongguan Ltd., China	-	3,93%	-	6.914.702
Furukawa Automotive Parts Inc., Vietnam	0,78%	0,71%	1.568.689	1.253.613
Furukawa Automotive System Lima Philippines., Philippines	0,55%	-	1.118.255	-
Furukawa Electric Metal Cable Co., Ltd, Japan	-	0,01%	-	2.495
Furukawa Sangyo Kaisha Thailand Ltd., Thailand	0,07%	-	145.985	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000 setara dengan AS\$56.003)	0,01%	0.0001%	12.389	2.242
Total	2,55%	5,41%	5.146.409	9.494.433
	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		Total/Total	
	2026	2025	2026	2025
Utang usaha (Catatan 10)				
Entitas dengan pengendalian bersama:				
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	33,28%	31,68%	25.953.826	31.929.450
Pihak berelasi lainnya:				
PT Toyota Tsusho Indonesia (Rp139.312.918.467 pada tahun 2026 dan Nihil pada tahun 2025)	5,72%	-	7.802.027	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000 setara dengan AS\$56.003)	-	0,01%	-	1.728
Total	39,00%	31,69%	33.755.853	31.931.178

- c. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, utang bank jangka pendek Perusahaan dijamin oleh Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang (Catatan 9 dan 19a). Total jasa penjaminan yang dibebankan adalah sebesar AS\$47.504 pada Juni 2026 (2025: AS\$60.268). Beban akrual atas jasa penjaminan ini dicatat sebagai "Biaya manajemen" bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. The related trade receivables and trade payables arising from the above-mentioned sales and purchase transactions are as follows:

Trade receivables (Note 5)	
Shareholders:	
Furukawa Electric Co., Ltd., Japan	
Toyota Tsusho Corp., Japan	
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia (Rp35.605.363.968 in 2026 and NIL in 2025)	
Under common control entities:	
Furukawa Automotive Parts Dongguan Ltd., China	
Furukawa Automotive Parts Inc., Vietnam	
Furukawa Automotive System Lima Philippines., Philippines	
Furukawa Electric Metal Cable Co., Ltd., Japan	
Furukawa Sangyo Kaisha Thailand Ltd., Thailand	
Others (each below Rp1,000,000,000 equivalent to US\$56,003)	

Trade payables (Note 10)	
Under common control entity:	
Furukawa Electric Singapore Pte.,Ltd., Singapore	
Other related parties:	
PT Toyota Tsusho Indonesia (Rp139,312,918,467 in 2026 and NIL in 2025)	
Others (each below Rp1,000,000,000 equivalent to US\$56,003)	

- c. As of June 30, 2026 and 2025, the Company's short-term bank loans are guaranteed by Furukawa Electric Co., Ltd., Japan and Toyota Tsusho Corporation, Japan (Notes 9 and 19a). Total guarantee fees charged amounting to US\$47,504 in June 2026 (2025: US\$60,268). The accrued guarantee fees are recorded as "Management fee" part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- d. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, komisi penjualan yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$220.574 dan AS\$232.119, disajikan sebagai akun "Beban penjualan - komisi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 17 dan 19b). Komisi ini dibayarkan pada PT Setia Sapta. Beban komisi yang masih harus dibayar pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar AS\$107.881 dan AS\$120.197, yang dicatat sebagai "Biaya komisi" bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan.
- e. Sampai 30 Juni 2026 dan 2025, jasa teknis yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$82.858 dan AS\$92.145, disajikan sebagai akun "Beban pokok penjualan - jasa teknis" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 16 dan 19c). Jasa teknis ini dibayarkan pada Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang. Beban akrual atas jasa teknis ini dicatat sebagai "Biaya manajemen" bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.
- f. Sampai 30 Juni 2026 dan 2025, jasa servis yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$144.150 dan AS\$101.700, disajikan sebagai akun "Beban pokok penjualan - jasa servis" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 16 dan 19d). Jasa servis ini dibayarkan pada Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang. Beban akrual atas jasa teknis ini dicatat sebagai "Biaya manajemen" bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- d. Until June 30, 2026 and 2025, total sales commission expense charged to operations amounting to US\$220,574 and US\$232,119, respectively, are presented as part of "Selling expenses - commission" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 17 and 19b). This commission is paid to PT Setia Sapta. Accrued commission expense as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to US\$107,881 and US\$120,197 respectively were recorded as "Commission fee" part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.
- e. Until June 30, 2026 and 2025, total technical fees charged to operations amounting to US\$82,858 and US\$92,145, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold - technical fees" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 16 and 19c). This technical fees is paid to Furukawa Electric Co., Ltd., Japan. The accrued technical fees are recorded as "Management fee" part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.
- f. Until June 30, 2026 and 2025, total service fees charged to operations amounting to US\$144,150 and US\$101,700, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold - service fees" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 16 and 19d). This service fees is paid to Furukawa Electric Co., Ltd., Japan. The accrued technical fees are recorded as "Management fee" part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

30 Juni 2026			
	Tembaga/Copper	Alumunium/Aluminum	Total/Total
Barang jadi	21.555.326	3.812.145	25.367.471
Bahan baku	11.162.772	3.200.406	14.363.178
Bahan pembantu dan suku cadang	1.026.346	531.582	1.557.928
Total	33.744.444	7.544.133	41.288.577

Finished goods
Raw materials
Supplies and spare parts

Total

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

7. INVENTORIES, NET (continued)

	31 Desember 2025			
	Tembaga/Copper	Alumunium/Aluminum	Total/Total	
Barang jadi	23.425.937	3.247.279	26.673.216	Finished goods
Bahan baku	18.541.247	1.388.365	19.929.612	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	987.254	576.492	1.563.746	Supplies and spare parts
Total	42.954.438	5.212.136	48.166.574	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan mengasuransikan persediaan bahan baku dan persediaan barang jadi untuk aluminium dan persediaan suku cadang terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$2.100.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian atas persediaan akibat risiko-risiko tersebut di atas, sedangkan persediaan tembaga tidak memerlukan asuransi karena persediaan tersebut tidak mudah rusak terhadap risiko kebakaran dan lainnya.

As of June 30, 2026 and 2025, the Company insured the inventories of raw material and finished goods for aluminium and spare part against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$2,100,000. The Company's management is of the opinion, the insurance coverage for the said inventories is adequate to cover possible losses arising from such risks, while no insurance is needed for inventories of copper since these are not easily destroyed by fire and other risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan tidak terdapat penyisihan persediaan usang dan/atau penurunan nilai pasar persediaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Management believes that all inventories can be used and no provision for inventory obsolescence and/or decline in market value is necessary as of June 30, 2026 and 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As of June 30, 2026 and 2025, the inventories are not pledged as collateral.

8. ASET TETAP, NETO

8. FIXED ASSETS, NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Mutasi 2026	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	2026 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	3.493.656	-	-	-	3.493.656	Land
Bangunan dan prasarana	8.427.896	-	-	-	8.427.896	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	26.354.386	-	-	-	26.354.386	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	805.343	-	-	-	805.343	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.784.977	-	(6.665)	4.385	2.782.697	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	93.000	-	-	-	93.000	Software
Aset dalam penyelesaian	-	32.714	-	(4.385)	28.329	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	41.959.258	32.714	(6.665)	-	41.985.307	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	7.474.615	77.425	-	-	7.552.040	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	24.656.174	151.585	-	-	24.807.759	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	715.014	16.673	-	-	731.687	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.168.590	115.040	(6.665)	-	2.276.965	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	93.000	-	-	-	93.000	Software
Total Akumulasi Penyusutan	35.107.393	360.723	(6.665)	-	35.461.451	Total Accumulated Depreciation
Neto	6.851.865				6.523.856	Net

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

Mutasi 2025	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	2025 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	3.493.656	-	-	-	3.493.656	Land
Bangunan dan prasarana	8.427.896	-	-	-	8.427.896	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	26.183.988	-	(29.405)	199.803	26.354.386	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	805.343	-	-	-	805.343	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.809.140	1.896	(220.616)	194.557	2.784.977	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	93.000	-	-	-	93.000	Software
Aset dalam penyelesaian	218.153	176.207	-	(394.360)	-	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	42.031.176	178.103	(250.021)	-	41.959.258	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	7.316.258	158.357	-	-	7.474.615	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	24.385.116	300.463	(29.405)	-	24.656.174	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	681.665	33.349	-	-	715.014	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.127.334	261.872	(220.616)	-	2.168.590	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	93.000	-	-	-	93.000	Software
Total Akumulasi Penyusutan	34.603.373	754.041	(250.021)	-	35.107.393	Total Accumulated Depreciation
Neto	7.427.803				6.851.865	Net

Hak atas tanah (HGB) adalah atas nama Perusahaan. HGB akan berakhir pada beberapa tanggal berkisar dari tahun 2031 sampai 2042. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang.

Penyusutan dibebankan pada akun berikut:

	30 Juni 2026	30 Juni 2025	
Beban pokok penjualan (Catatan 16)	250.236	263.003	Cost of goods sold (Note 16)
Beban dan pendapatan operasi (Catatan 17)	110.488	112.652	Operating expenses and Income (Note 17)
Total	360.724	375.655	Total

Rincian laba atas penjualan aset tetap (Catatan 17) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	30 Juni 2025	
Biaya perolehan	6.665	36.564	Cost
Akumulasi penyusutan	(6.665)	(36.564)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	-	-	Book value
Hasil penjualan	430	770	Sales proceed
Laba	430	770	Gain

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$36.583.000 dan AS\$36.482.000, untuk bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, peralatan kantor serta alat-alat pengangkutan. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko-risiko tersebut.

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

This account consists of:

The titles of the landrights (HGB) are under the Company's name. HGB will expire in various dates ranging from 2031 until 2042. The management believes that the said titles of land right ownership can be renewed and/or extended.

Depreciation expense is charged to the following:

The details of gain on disposal of fixed assets (Note 17) are as follows:

As of June 30, 2026 and 2025, fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$36,583,000 and US\$36,482,000, respectively, for buildings and structures, machinery and equipment, furniture and fixtures and transportation equipment. The Company's management opinion is that the amount is adequate to cover possible losses from such risks.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$31.232.893 (2025: AS\$30.905.207) yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, alat-alat pengangkutan, peralatan kantor dan perangkat lunak (tidak diaudit).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak terdapat aset tetap yang dijamin.

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of June 30, 2026, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounting to US\$30,905,207 (2025: US\$30,905,207) which mainly consist of buildings and structures, machinery and equipment, transportation equipment, furniture and fixtures and software (unaudited).

Based on the management's assessment, there is no event or change in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2026 and 2025.

As of June 30, 2026 and 2025, fixed assets are not pledged as collateral.

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari:

9. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents working capital loans obtained from the following:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
AS Dollar			US Dollar
PT Bank Resona Perdania	-	-	PT Bank Resona Perdania
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	-	3.000.000	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mizuho Indonesia			PT Bank Mizuho Indonesia
(Rp563.064.000.000 pada 2026 dan Rp630.000.000.000 pada tahun 2025)	31.533.602	37.540.222	(Rp563,064,000,000 in 2026 and Rp630,000,000,000 in 2025)
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta			MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
(Rp303.416.000.000 pada 2026 dan Rp163.000.000.000 pada tahun 2025)	16.992.384	9.712.787	(Rp303,416,000,000 in 2026 and Rp163,000,000,000 in 2025)
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
(Rp107.500.000.000 pada 2026 dan Rp106.000.000.000 pada tahun 2025)	6.020.385	6.316.291	(Rp107,500,000,000 in 2026 and Rp106,000,000,000 in 2025)
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd			Sumitomo Mitsui Trust Bank
(Rp139.276.800.000 pada 2026 dan nihil pada tahun 2025)	7.800.000	-	(Rp139,276,800,000 in 2026 and NIL in 2025)
Total	62.346.371	56.569.300	Total

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan dari pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026
Rupiah	4,60% - 6,21%

Bunga yang timbul dari pinjaman di atas disajikan sebagai akun "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Seluruh pinjaman di atas akan jatuh tempo pada berbagai tanggal paling lambat tanggal 30 September 2026.

Seluruh fasilitas pinjaman dapat diperpanjang dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang (Catatan 6c dan 19a).

Perjanjian pinjaman tertentu mencakup beberapa pembatasan, yang mana tanpa persetujuan tertulis lebih dahulu dari bank, Perusahaan dibatasi untuk melakukan, antara lain, akuisisi, penjualan, sewa, pengalihan atau penghapusan aset Perusahaan, investasi pada pihak manapun, pemberian atau perolehan kredit, merger atau konsolidasi dengan pihak manapun dan perubahan dalam struktur modal dan sifat usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah mematuhi persyaratan yang diberikan oleh bank-bank tersebut.

Perusahaan melakukan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar AS\$208.481.146 pada tahun 2026 (2025: AS\$205.089.432) dan penarikan sebesar AS\$217.410.346 pada tahun 2026 (2025: AS\$234.685.159).

10. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang yang timbul dari pembelian bahan baku dan lain-lain yang diperoleh dari:

	30 Juni 2026
Pihak Berelasi (Catatan 6b)	
Rupiah	
(Rp139.312.918.467 pada tahun 2026 dan Nihil pada tahun 2025)	7.802.027
Dolar AS	25.953.826
Sub-total	33.755.853

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The annual interest rates of bank loans ranged from:

	31 Desember 2025	
Rupiah	3,96% - 4,93%	

The interest arising from the above loans is presented as "Finance costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income. All of the above loans will mature on various dated by the latest on September 30, 2026.

All of the loan facilities can be renewed and secured by corporate guarantees from Furukawa Electric Co., Ltd., Japan and Toyota Tsusho Corporation, Japan (Notes 6c and 19a).

Certain loan agreements include negative covenants, which without the prior written consent of the banks, the Company is restricted to conduct, among others, acquisition, sale, lease, transfer or disposal of the Company's assets, making investment in any party, granting or accepting credit, conduing merger or consolidation with any party and doing change in capital structure and nature of business.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with the loan covenants required by the above banks.

The Company has paid installments related to this short term loan amounting to US\$208,481,146 in 2026 (2025: US\$205,089,432) and drawdown amounting to US\$217,410,346 in 2026 (2025: US\$234,685,159).

10. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

This account consists of payables arising from the purchases of raw materials and others from the following:

	31 Desember 2025	
Related Parties (Note 6b)		
(Rp139,312,918,467 in 2026 and NIL in 2025)	-	
US Dollar	31.931.178	
Sub-total	31.931.178	

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari utang yang timbul dari pembelian bahan baku dan lain-lain yang diperoleh dari: (lanjutan)

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
(Nihil pada tahun 2026 dan Rp453.803.143.989 pada tahun 2025)	25.406.126	10.152.411
Dolar AS	-	14.026
Sub-total	25.406.126	10.166.437
Total	59.161.979	42.097.615

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Belum jatuh tempo	40.951.961	39.413.794
Lewat jatuh tempo		
0 sampai dengan 90 hari	17.987.748	2.663.529
91 sampai dengan 180 hari	222.270	20.292
Total	59.161.979	42.097.615

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan dikenakan syarat pembayaran antara 30 hari sampai 60 hari.

10. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE (continued)

This account consists of payables arising from the purchases of raw materials and others from the following: (continued)

	31 Desember 2025	<u>Third Parties</u>
Rupiah		
(NIL in 2026 and Rp453,642,411,456 in 2025)	10.152.411	Rupiah
Dolar AS	14.026	US Dollar
Sub-total	10.166.437	Sub-total
Total	42.097.615	Total

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2025	
Not past due	39.413.794	Not past due
Past due:		Past due:
0 to 90 days	2.663.529	0 to 90 days
91 to 180 days	20.292	91 to 180 days
Total	42.097.615	Total

Accounts payables are unsecured, non-interest bearing and term of payment in 30 days to 60 days.

11. PERPAJAKAN

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Pajak penghasilan		
Pasal 21		
(Rp240.806.016 pada tahun 2026 dan Rp818.226.386 pada tahun 2025)	13.486	48.705
Pasal 23		
(Rp82.334.016 pada tahun 2026 dan Rp69.850.378 pada tahun 2025)	4.611	4.162
Pasal 26		
(Rp92.797.632 pada tahun 2026 dan Rp66.033.803 pada tahun 2025)	5.197	3.935
Pasal 4 (2) final		
(Rp17.338.176 pada tahun 2026 dan Rp318.500 pada tahun 2025)	971	19
Total	24.265	56.821

11. TAXATION

The details of taxes payable are as follows:

	31 Desember 2025	<u>Income taxes</u>
Article 21		Article 21
(Rp240,806,016 in 2026 and Rp818,226,386 in 2025)	48.705	(Rp240,806,016 in 2026 and Rp818,226,386 in 2025)
Article 23		Article 23
(Rp82,334,016 in 2026 and Rp69,850,378 in 2025)	4.162	(Rp82,334,016 in 2026 and Rp69,850,378 in 2025)
Article 26		Article 26
(Rp92,797,632 in 2026 and Rp66,033,803 in 2025)	3.935	(Rp92,797,632 in 2026 and Rp66,033,803 in 2025)
Article 4 (2) final		Article 4 (2) final
(Rp17,338,176 in 2026 and Rp318,500 in 2025)	19	(Rp17,338,176 in 2026 and Rp318,500 in 2025)
Total	56.821	Total

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, estimasi laba kena pajak dan estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Laba sebelum beban pajak	4.074.792	5.833.429
Beda temporer:		
Beban penyusutan	(64.577)	(109.485)
Beda tetap:		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(51.583)	(259.239)
Lain - lain	(819.128)	914.237
Estimasi laba kena pajak	3.139.504	6.378.942
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	690.691	1.403.367
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka:		
Pasal 22	2.963.968	9.738.090
Estimasi tagihan pajak penghasilan	2.273.277	8.334.723

11. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before tax expense, estimated taxable income and estimated claims for income tax is as follows:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025	
Laba sebelum beban pajak	4.074.792	5.833.429	Income before tax expense
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban penyusutan	(64.577)	(109.485)	Depreciation expense
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(51.583)	(259.239)	Income already subjected to final tax
Lain - lain	(819.128)	914.237	Other
Estimasi laba kena pajak	3.139.504	6.378.942	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	690.691	1.403.367	Current income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka:			Prepayment of income taxes:
Pasal 22	2.963.968	9.738.090	Article 22
Estimasi tagihan pajak penghasilan	2.273.277	8.334.723	Estimated claims for income tax

Beban pajak terdiri dari:

The tax expense consists of:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025	
Pajak kini	(690.691)	(1.403.367)	Current tax
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(27.050)	(341.546)	Prior year tax adjustments
Pajak tangguhan	(14.206)	(24.087)	Deferred tax
Total	(731.947)	(1.769.000)	Total

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup masuk dalam lingkup dan wajib menerapkan ketentuan Pilar 2. PMK (Peraturan Menteri Keuangan) No. 136/2024 mengenai Pilar 2 telah disahkan dan secara substantif berlaku di Indonesia dan peraturan serupa juga sudah diberlakukan di beberapa yurisdiksi lain tempat Grup Furukawa beroperasi, dan telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Grup telah melakukan evaluasi atas potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar 2 sesuai Laporan per negara (Country by Country Report or "CbCR") dan informasi keuangan tahun 2025 untuk entitas-entitas konstituen dalam Grup Furukawa dan menetapkan bahwa tarif pajak efektif yang disederhanakan Grup adalah di atas 16% sehingga dapat menerapkan ketentuan Safe Harbour dan tidak perlu membayar pajak tambahan Pilar 2.

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 (Catatan 2). Berdasarkan aturan tersebut, Perusahaan dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari Furukawa Electirc Co., Ltd., entitas induk utama ("UPE") yang berdomisili di Jepang, yang merupakan Perusahaan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Perusahaan tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2026, karena yurisdiksi Indonesia telah memenuhi ketentuan Safe Harbour sesuai PMK 136/2024.

11. TAXATION (continued)

Pillar 2 income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. According to these rules, the Group is within the scope and shall apply Pillar 2 rules. PMK (Peraturan Menteri Keuangan or the Ministry of Finance Rule) No. 136/2024 related to Pillar 2 legislation has been enacted in Indonesia and similar laws also have been enacted in several other jurisdictions in which the Furukawa Group operates effective for the financial year beginning January 1, 2025.

The Group has assessed of its potential exposure to Pillar Two income taxes based on the 2025 CbCR and financial information for the constituent entities within the Furukawa Group and determined the Group's simplified effective tax rates is above 16% and therefore can apply Safe Harbour does not have to pay top up Pillar 2 income tax.

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025 (Note 2y). According to these rules, Company is considered a Constituent Entity of Furukawa Electirc Co., Ltd., the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Japan, which an inscope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied.

Based on the assessment performed by UPE, the Company will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended June 30, 2026, as Indonesian jurisdiction passed the simplified effective tax rate test of the Transitional Safe Harbour under the PMK 136/2024.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Aset Tidak Lancar:		
Estimasi tagihan pajak		
Pajak penghasilan		
tahun 2025	8.334.723	8.334.723
Pajak pertambahan nilai		
tahun 2025	1.043.060	1.108.295
tahun 2014	13.831	14.716
Total	9.391.614	9.457.734
Aset Lancar:		
Estimasi tagihan pajak		
Pajak penghasilan		
tahun 2026	2.273.277	-
tahun 2025	-	-
tahun 2024	-	5.291.784
Pajak pertambahan nilai		
tahun 2026	12.535.550	-
tahun 2025	-	11.768.350
tahun 2024	-	5.100.629
Total	14.808.827	22.160.763

Pajak Penghasilan Badan

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar AS\$3.544.629 dari jumlah yang di klaim sebesar AS\$3.925.316. Atas selisih sebesar AS\$380.687, Perusahaan mengajukan keberatan pada tanggal 19 Juli 2018.

Pada tanggal 10 Juli 2019, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sebesar AS\$341.546. Selisih sebesar AS\$39.141 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada tanggal 15 November 2022, Pengadilan Pajak menolak banding Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 10 Februari 2023, Perusahaan mengajukan memori peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak No. PUT-001089.15/2019/PP/M.IVA tahun 2022 tanggal 24 November 2022.

Pada tahun 2025, Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan Perusahaan; oleh karena itu, Perusahaan mengakui beban terkait pada tahun 2025.

11. TAXATION (continued)

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember 2025	
Non-Current Assets:		
Estimated claims for tax refund		
Income tax		
year 2025		
Value-added tax		
year 2025		
year 2014		
Total		
Current Assets:		
Estimated claims for tax refund		
Income tax		
year 2026		
year 2025		
year 2024		
Value-added tax		
year 2026		
year 2025		
year 2024		
Total		

Corporate Income Tax

Fiscal year 2016

On April 19, 2018, the Company received Corporate Income Tax 2016 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to US\$3,544,629 from originally claimed for refund amounting to US\$3,925,316. On July 19, 2018, the Company filed an objection for the amount of US\$380,687.

On July 10, 2019, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on October 8, 2019, the Company submitted appeal to Tax Court for the amount of US\$341,546. The differences totaling to US\$39,141 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On November 15, 2022, the tax Court rejected the Company's appeal. Therefore, the Company has filed judicial review to the Supreme Court.

On February 10, 2023, the Company filed a petition for the review of the tax court decision No. PUT-001089.15/2019/PP/M.IVA dated November 24, 2022.

In 2025, the Supreme Court rejected the Company's judicial review petition; therefore, the Company recognized the related expense in 2025.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Tahun pajak 2023

Pada tanggal 12 Desember 2024, Perusahaan menerima surat penilaian kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan 2023 (SKPLB) sebesar US\$6.413.848 dari klaim pengembalian awal sebesar US\$6.443.442. Selisih yang totalnya sebesar US\$29.594 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2024. Pada tanggal 23 Januari 2025 Perusahaan menerima penembalian tersebut dari kantor pajak.

Tahun pajak 2024

Pada tanggal 29 Januari 2026, Perusahaan menerima surat penilaian kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan 2024 (SKPLB) sebesar US\$5.264.734 dari klaim pengembalian awal sebesar US\$5.291.784. Selisih yang totalnya sebesar US\$27.050 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2026.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Desember 2014

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) pertambahan nilai untuk Desember 2014 sebesar Rp246.963.374 (setara dengan AS\$13.831 di 2026). Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat gugatan pada bulan Februari 2017. Pada bulan Mei 2023, Perusahaan mengirimkan surat permohonan tindak lanjut atas pembetulan putusan pajak pertambahan nilai Desember 2014.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

11. TAXATION (continued)

Corporate Income Tax (continued)

Fiscal year 2023

On December 12, 2024, the Company received Corporate Income Tax 2023 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to US\$6,413,848 from originally claimed for refund amounting to US\$6,443,442. The differences amounting to US\$29,594 was charged to 2024 statement of profit or loss and other comprehensive income. On January 23, 2025 the Company received the refund from tax office.

Fiscal year 2024

On January 29, 2026, the Company received Corporate Income Tax 2024 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to US\$5,264,734 from originally claimed for refund amounting to US\$5,291,784. The differences amounting to US\$27,050 was charged to 2026 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Value Added Tax (VAT)

December 2014

On January 2016, the Company received Tax Collection Letter for December 2014 amounting to Rp246,963,374 (equivalent to US\$13,831 in 2026). The Company did not agree with those Tax Collection Letter and filed a lawsuit on February 2017. In May 2023, the company sent a follow-up letter regarding the correction of the value-added tax decision from December 2014.

Up to the date of completion of these financial statements, the appeal is still in process.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

Maret – April 2024

Pada tanggal 6 Desember 2024, Perusahaan menerima surat penilaian kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Maret - April 2024, sebesar Rp32.521.155.544 (setara dengan AS\$2.012.199) dari klaim pengembalian awal sebesar Rp32.522.591.232. Selisih yang totalnya sebesar Rp1.435.688 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2024. Pada tahun 2025, Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut dari kantor pajak.

Mei – Juni 2024

Pada tanggal 4 Februari 2025, Perusahaan menerima surat penilaian kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Mei - Juni 2024, sebesar Rp30.279.424.879 (setara dengan AS\$1.873.495) dari klaim pengembalian awal sebesar Rp30.280.755.983. Selisih yang totalnya sebesar Rp1.331.104 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2024. Pada tahun 2025, Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut dari kantor pajak.

Juli – Agustus 2024

Pada tanggal 14 April 2025, Perusahaan menerima surat penilaian kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Juli dan Agustus 2024 sebesar Rp52.501.989.612 (setara dengan AS\$3.234.425) dari klaim pengembalian awal sebesar Rp52.559.717.899. Selisih yang totalnya sebesar Rp57.728.287 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2025. Pada tahun 2025, Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut dari kantor pajak.

September 2024

Pada tanggal 17 Desember 2025, Perusahaan menerima surat penilaian kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode September 2024, sebesar Rp8.109.803.356 (setara dengan AS\$485.928) dari klaim pengembalian awal sebesar Rp8.109.616.686. Selisih yang totalnya sebesar Rp186.670 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2025. Pada tahun 2025, Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut dari kantor pajak.

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

March – April 2024

On December 6, 2024, the Company received a value-added tax overpayment assessment letter for the period of March - April 2024, amounting to Rp32,521,155,544 (equivalent to US\$2,012,199) from the originally claimed for refund amounting to Rp32,522,591,232. The difference totaling Rp1,435,688 was charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2024. In 2025, the Company received the tax refund from tax office

May – June 2024

On February 4, 2025, the Company received a value-added tax overpayment assessment letter for the period of May - June 2024, amounting to Rp30,279,424,879 (equivalent to US\$1,873,495) from the originally claimed for refund amounting to Rp30,280,755,983. The difference totaling Rp1,331,104 was charged to the 2024 statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2025, the Company received the tax refund from tax office.

July – August 2024

On April 14, 2025, the Company received Value-added tax overpayment for the period of July and August 2024 overpayment assessment letter amounting to Rp52,501,989,612 (equivalent to US\$3,234,425) from originally claimed for refund amounting to Rp52,559,717,899. The differences totaling Rp57,728,287 was charged to 2025 statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2025, the Company received the tax refund from tax office.

September 2024

On December 17, 2025, the Company received Value-added tax overpayment for the period of September 2024 overpayment assessment letter amounting to Rp8,109,803,356 (equivalent to US\$485,928) from original claim for refund amounting to Rp8,109,616,686. The differences totaling Rp186,670 was charged to 2025 statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2025, the Company received the tax refund from tax office.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

Oktober 2024

Pada tanggal 7 November 2025, Perusahaan menerima surat penilaian kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Oktober 2024, sebesar Rp9.758.822.581 (setara dengan AS\$581.505) dari klaim pengembalian awal sebesar Rp9.759.744.381. Selisih yang totalnya sebesar Rp921.800 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2025. Pada tahun 2026, Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut, sehingga Perusahaan mencatat pengembalian atas Pajak Pertambahan nilai Barang dan Jasa tersebut sebagai aset lancar – estimasi tagihan pajak.

November 2024

Pada tanggal 9 Desember 2025, Perusahaan menerima surat penilaian kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode November 2024, sebesar Rp18.278.056.996 (setara dengan AS\$1.089.147) dari klaim pengembalian awal sebesar Rp18.278.326.276. Selisih yang totalnya sebesar Rp269.280 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2025. Pada tahun 2026, Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut, sehingga Perusahaan mencatat pengembalian atas Pajak Pertambahan nilai Barang dan Jasa tersebut sebagai aset lancar – estimasi tagihan pajak.

Desember 2024

Pada tanggal 22 Januari 2026, Perusahaan menerima surat penilaian kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk periode Desember 2024, sebesar Rp57.554.524.121 (setara dengan AS\$3.386.955) dari klaim pengembalian awal sebesar Rp57.561.881.208 (setara dengan AS\$3.429.977). Selisih yang totalnya sebesar Rp7.357.087 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2026. Pada Maret 2026, Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut.

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

October 2024

On November 7, 2025, the Company received Value-added tax overpayment for the period of October 2024 overpayment assessment letter amounting to Rp9,758,822,581 (equivalent to US\$581,505) from originally claimed for refund amounting to Rp9,759,744,381. The differences totaling Rp921,800 was charged to 2025 statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2026, the Company receive the tax refund, so the Company recorded the refund of the Value-Added Tax on Goods and Services as a current asset – estimated tax receivable.

November 2024

On December 9, 2025, the Company received Value-added tax overpayment for the period of November 2024 overpayment assessment letter amounting to Rp18,278,056,996 (equivalent to US\$1,089,147) from original claim for refund amounting to Rp18,278,326,276. The differences totaling Rp269,280 was charged to 2025 statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2026, the Company receive the tax refund, so the Company recorded the refund of the Value-Added Tax on Goods and Services as a current asset – estimated tax receivable.

December 2024

On January 22, 2026, the Company received Value-added tax overpayment for the period of December 2024 overpayment assessment letter amounting to Rp57,554,524,121 (equivalent to US\$3,386.955) from original claim for refund amounting to Rp57,561,881,208 (equivalent to US\$3,429,977). The differences totaling Rp7,357,087 was charged to 2026 statement of profit or loss and other comprehensive income. In March 2026, the Company receive the tax refund.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

Februari 2025

Pada tanggal 21 April 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak atas Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Februari 2025 sebesar Rp13.757.461.664 (setara dengan AS\$848.835). Perusahaan menerima pengembalian tersebut pada Mei 2025.

March 2025

Pada tanggal 21 Mei 2025 dan 17 Juli 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak atas Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Maret 2025, masing-masing sebesar Rp31.628.468.946 (setara dengan AS\$1.942.621). dan Rp8.931.381 (setara dengan AS\$554). Perusahaan menerima pengembalian penuh tersebut pada Agustus 2025.

April 2025

Pada tanggal 5 Juni 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak atas Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk periode April 2025 sebesar Rp16.403.386.215 (setara dengan AS\$1.010.449). Perusahaan menerima pengembalian tersebut pada bulan Juni 2025.

Mei 2025

Pada tanggal 4 Juli 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak atas Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Mei 2025 sebesar Rp23.969.855.937 (setara dengan AS\$1.469.352). Perusahaan menerima pengembalian tersebut pada bulan Agustus 2025.

Juli - Agustus 2025

Pada tanggal 24 Oktober 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak atas Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Juli dan Agustus 2025 sebesar Rp54.348.487.626 (setara dengan AS\$3.198.409) dari klaim pengembalian awal sebesar Rp54.349.416.026 (setara dengan AS\$3.238.554). Perusahaan menerima pengembalian tersebut pada March 2026. Selisih sebesar Rp928.400 masih dicatat sebagai pengembalian atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa tersebut sebagai aset tidak lancar – estimasi tagihan pajak.

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

February 2025

On April 21, 2025, the Company received a value-added tax Decision Letter on the Preliminary Refund of Tax Overpayment for the period of February 2025, amounting to Rp13,757,461,664 (equivalent to US\$848,835). The Company received the refund in May 2025.

March 2025

On May 21, 2025 and July 17, 2025, the Company received Value-Added Tax Decision Letters on the Preliminary Refund of Tax Overpayment for the period of March 2025, amounting to Rp31,628,468,946 (equivalent to US\$1,942,621) and Rp8,931,381 (equivalent to US\$554), respectively, The Company received the full refund in August 2025.

April 2025

On June 5, 2025, the Company received a value-added tax Decision Letter on the Preliminary Refund of Tax Overpayment for the period of April 2025, amounting to Rp16,403,386,215 (equivalent to US\$1,010,449). The company received the refund in June 2025.

May 2025

On July 4, 2025, the Company received a value-added tax Decision Letter on the Preliminary Refund of Tax Overpayment for the period of May 2025, amounting to Rp23,969,855,937 (equivalent to US\$1,469,352). The company received the refund in August 2025.

July - August 2025

On October 24, 2025, the Company received a Value-Added Tax Decision Letter on the Preliminary Refund of Tax Overpayment for the period of July and August 2025, amounting to Rp54,348,487,626 (equivalent to US\$3,198,409) from originally claimed for refund amounting to Rp54,349,416,026 (equivalent to US\$3,238,554). The Company received the refund in March 2026. The differences totaling Rp928,400 was recorded as refund of the Value-Added Tax on Goods and Services as a non current asset – estimated tax receivable

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

Oktober - November 2025

Pada tanggal 14 Januari 2026, Perseroan menerima Surat Keputusan Pajak atas Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Oktober dan November 2025 sebesar Rp80.845.094.744 (setara dengan AS\$4.757.431) dari klaim pengembalian awal sebesar Rp80.850.622.794 (setara dengan AS\$4.817.699). Perseroan menerima pengembalian tersebut pada Maret 2026. Selisih sebesar Rp5.528.050 masih dicatat sebagai pengembalian atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa tersebut sebagai aset tidak lancar – estimasi tagihan pajak.

Desember 2025

Pada tanggal 26 Februari 2026, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak atas Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Desember 2025 sebesar Rp62.277.400.054 (setara dengan AS\$3.634.514) dari klaim pengembalian awal sebesar Rp62.296.417.391 (setara dengan AS\$3.712.097). Perusahaan menerima pengembalian tersebut pada April 2026. Selisih sebesar Rp19.017.337 masih dicatat sebagai pengembalian atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa tersebut sebagai aset tidak lancar – estimasi tagihan pajak.

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

October - November 2025

On January 14, 2026, the Company received a Value-Added Tax Decision Letter on the Preliminary Refund of Tax Overpayment for the period of October and November 2025, amounting to Rp80,845,094,744 (equivalent to US\$4,757,431) from originally claimed for refund amounting to Rp80,850,622,794 (equivalent to US\$4,817,699). The Company received the refund in March 2026. The differences totaling Rp5,528,050 was recorded as refund of the Value-Added Tax on Goods and Services as a non current asset – estimated tax receivable.

December 2025

On February 26, 2026, the Company received a value-added tax Decision Letter on the Preliminary Refund of Tax Overpayment for the period of December 2025, amounting to Rp62,277,400,054 (equivalent to US\$3,634,514) from originally claimed for refund amounting to Rp62,296,417,391 (equivalent to US\$3,712,097). The Company received the refund in April 2026. The differences totaling Rp19,017,337 was recorded as refund of the Value-Added Tax on Goods and Services as a non current asset – estimated tax receivable.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian dari beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026
Penyusutan aset tetap	(14.206)
Beban pajak tangguhan neto	(14.206)

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026
Liabilitas pajak tangguhan	
Aset tetap	139.620

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

11. TAXATION (continued)

Deferred Tax

Details of deferred tax expenses are as follows:

	31 Desember 2025	
(24.087)		Depreciation of fixed assets
(24.087)		Net deferred tax expense

The details of deferred tax liabilities are as follows:

	31 Desember 2025	
		Deferred tax liability
	125.414	Fixed assets

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan pada butir b di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Namun Perusahaan telah menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sesuai butir a di atas untuk tahun pajak 2026 dan 2025 sebesar 22%.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Laba sebelum beban pajak	4.074.792	5.833.429
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(896.454)	(1.283.354)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	11.348	57.033
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(27.050)	(341.546)
Lain - lain	180.209	(201.133)
Beban Pajak - Neto	(731.947)	(1.769.000)

11. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

The Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed in point b above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, the Company has applied a single tax rate as disclosed in point a above for the fiscal year 2026 and 2025 of 22%.

The reconciliation between income before tax expense multiplied by applicable tax rate and the tax expense is as follows:

Income before tax expense
Tax expense based on applicable tax rate
Income already subjected to final tax
Prior year tax adjustments
Other
Tax Expense - Net

12. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	311.640.000	42,42%
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	248.400.000	33,81%
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	73.468.000	10,00%
Elly Soepono (Presiden komisaris)	400.000	0,05%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	100.772.000	13,72%
Total	734.680.000	100,00%

12. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective share ownership as of June 30, 2026 and 2025 are as follows:

Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam AS\$)/ Amount (In US\$)	Stockholders
7.791.000.000	5.276.069	Furukawa Electric Co., Ltd., Japan
6.210.000.000	4.205.415	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia
1.836.700.000	1.243.814	Toyota Tsusho Corporation, Japan
10.000.000	6.772	Elly Soepono (President commissioner)
2.519.300.000	1.706.072	Public (each below 5% ownership)
18.367.000.000	12.438.142	Total

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan jumlah yang diterima di atas nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada tahun 1990.

Additional paid-in capital represents the excess of the proceeds over the par value of shares offered to the public in 1990.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap sumber pendanaan pada biaya yang wajar.

13. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2026, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2025, sebesar AS\$1.175.488 atau AS\$0,0016 per saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2023, sebesar AS\$1.836.700 atau AS\$0,0025 per saham

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2024, sebesar AS\$2.571.380 atau AS\$0,0035 per saham.

12. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of June 30, 2026 and 2025.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing source at a reasonable cost.

13. CASH DIVIDENDS

During the Annual General Shareholders' Meeting held on June 12, 2026, the shareholders ratified the declaration of cash dividends out of the 2024 net income, amounting to US\$1,175,488 or US\$0.0016 per share.

During the Annual General Shareholders' Meeting held on June 14, 2024, the shareholders ratified the declaration of cash dividends out of the 2023 net income, amounting to US\$1,836,700 or US\$0.0025 per share.

During the Annual General Shareholders' Meeting held on June 13, 2025, the shareholders ratified the declaration of cash dividends out of the 2024 net income, amounting to US\$2,571,380 or US\$0.0035 per share.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Beban utilitas	562.596	383.929
Biaya manajemen	72.813	58.813
Biaya pengangkutan	119.868	236.859
Biaya komisi (Catatan 6d)	137.285	120.007
Biaya jasa profesional	150.947	218.521
Lain-lain	769.371	710.882
Total	1.812.880	1.729.011

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Utilities expense
Management fee
Forwarder expense
Commission fee (Notes 6d)
Professional fee
Others
Total

15. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Batangan dan Kawat Tembaga		
Domestik	421.284.322	321.672.765
Ekspor	66.574.390	87.085.066
Sub-total	487.858.712	408.757.831
Batangan Aluminium		
Domestik	24.018.885	13.841.653
Ekspor	12.990.007	8.151.526
Sub-total	37.008.892	21.993.179
Total	524.867.604	430.751.010

15. NET SALES

The details of net sales by type of product are as follows:

Copper Rod and Wire
Domestic
Export
Sub-total
Aluminum Rod
Domestic
Export
Sub-total
Total

Rincian akun ini berdasarkan sifat hubungan dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Pihak berelasi (Catatan 6a)	184.684.029	209.239.119
Pihak ketiga	340.183.575	221.511.891
Total	524.867.604	430.751.010

The details of this account by nature of relationship with customers are as follows:

Related parties (Note 6a)
Third parties
Total

Semua pendapatan diakui pada saat barang ditransfer pada suatu titik tertentu.

All revenue were recognized when goods transferred at a point in time.

Rincian penjualan perusahaan kepada pihak ketiga di atas 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

The details of sales to third parties above 10% from total sales are as follows:

	2026	2025	2026	2025
PT EDS Manufacturing Indonesia	15.75%	12.96%	82.689.755	55.846.509

PT EDS Manufaturing Indonesia

Penjualan kepada pihak berelasi di atas 10% dari total penjualan neto adalah penjualan kepada PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (Catatan 6a).

Sales to related party exceeding 10% of the net sales pertain to sales to PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (Note 6a).

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
Bahan baku yang digunakan	507.654.791	419.854.820
Upah buruh langsung	671.984	630.026
Beban pabrikasi		
Bahan pembantu, listrik, gas dan air	3.129.064	2.770.849
Perbaikan dan pemeliharaan	648.687	697.496
Penyusutan (Catatan 8)	250.236	263.003
Jasa servis (Catatan 6f dan 19d)	144.450	101.700
Jasa teknis (Catatan 6e dan 19c)	82.858	92.145
Asuransi	42.732	41.488
Lain-lain	1.307.940	466.664
Total beban pabrikasi	5.605.967	4.433.345
Total beban produksi	513.932.742	424.918.191
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	26.673.216	15.985.971
Akhir tahun	(25.367.471)	(19.066.490)
Beban Pokok Penjualan	515.238.487	421.837.672

Rincian pembelian perusahaan dari pihak ketiga di atas 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

	2026	2025	2026	2025
PT Freeport Indonesia	15.84%	43.33%	79.664.866	186.634.222

Pembelian dari pihak berelasi di atas 10% dari total pembelian merupakan pembelian dari Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura (Catatan 6a).

16. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Supplies, electricity, gas and water
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 8)
Service fees (Notes 6f and 19d)
Technical fees (Notes 6e and 19c)
Insurance
Miscellaneous
Total manufacturing overhead
Total manufacturing cost
Finished goods
At beginning of year
At end of year
Cost of Goods Sold

The details of purchases from third parties above 10% from total purchases are as follows:

Purchases from related parties above 10% of total purchases include purchases from Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore (Note 6a).

17. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, upah dan imbalan karyawan	761.004	767.553
Keamanan dan kebersihan	241.294	233.623
Asuransi	117.052	123.955
Penyusutan (Catatan 8)	110.488	112.652
Jasa profesional	182.679	120.654
Lain-lain	498.128	476.664
Total	1.910.645	1.835.101
<u>Beban Penjualan</u>		
Ongkos angkut dan beban ekspor	823.179	1.016.304
Komisi (Catatan 6d dan 19b)	220.573	232.119
Bahan kemasan	120.378	122.262
Lain-lain	125.446	121.992
Total	1.289.576	1.487.037

17. OPERATING EXPENSES AND INCOME

This account consists of:

<u>General and Administrative Expenses</u>
Salaries, wages and employees' benefits
Security and cleaning expenses
Insurance
Depreciation (Note 8)
Professional fee
Others
Total
<u>Selling Expenses</u>
Freight and export
Commission (Notes 6d and 19b)
Packaging materials
Others
Total

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

17. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026	30 Juni 2025
<u>Beban Operasi Lain</u>		
Jasa penjaminan	47.504	31.459
Koreksi klaim PPN	504	3.551
Beban lain lain	82.523	32.374
Total	130.531	67.384
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>		
Laba penjualan aset tetap	430	770
Pendapatan bunga atas SKPLB	-	-
Pendapatan lain lain	116.500	44.444
Total	116.930	45.214

17. OPERATING EXPENSES AND INCOME

This account consists of:

<u>Other Operating Expenses</u>
Guarantee fee
Correction of Claim VAT
Miscellaneous expenses
Total
<u>Other Operating Income</u>
Gain on sale of fixed assets
Interest income from SKPLB
Miscellaneous income
Total

18. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Year ended June 30,	
	2026	2025
Laba tahun berjalan	3.342.845	3.136.5310
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	734.680.000	734.680.000
Laba per saham dasar	0,005	0,001

18. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are as follows:

Income for the year
Weighted average number of common shares
Earnings per share

19. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki perjanjian jasa penjaminan dengan Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang, pemegang saham, dimana para pemegang saham menyetujui untuk menjamin utang bank Perusahaan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membayar jasa penjaminan sebesar 0,25% dari saldo pinjaman (Catatan 6c dan 9). Perjanjian ini berlaku selama setahun dan diperpanjang setiap tahunnya berdasarkan persetujuan semua pihak.
- Perusahaan memiliki perjanjian distributor dengan PT Setia Sapta (SS), pihak berelasi, dimana SS menyetujui untuk bertindak sebagai distributor eksklusif atas produk Perusahaan di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar komisi yang dihitung dengan tarif AS\$7 per ton dari penjualan domestik neto (Catatan 6d dan 17). Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.

19. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has the following significant agreements:

- The Company has guarantee fee agreements with Furukawa Electric Co., Ltd., Japan and Toyota Tsusho Corporation, Japan, shareholders, whereby both parties agree to guarantee the Company's bank loans. In return, the Company shall pay guarantee fees at 0.25% from the outstanding loans (Notes 6c and 9). These agreements cover a one-year-period and are extended yearly as mutually agreed.
- The Company has a distributorship agreement with PT Setia Sapta (SS), a related party, whereby SS agrees to act as exclusive distributor of the Company's products in Indonesia. As compensation, the Company shall pay commission computed at US\$7 per ton from net domestic sales (Notes 6d and 17). This agreement is automatically rolled over every year and has no definite term.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

19. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Perusahaan memiliki perjanjian bantuan teknis dengan Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Jepang, pemegang saham, dimana Furukawa menyetujui untuk memberikan bantuan teknis dalam operasi Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar beban jasa yang dihitung berdasarkan volume penjualan aktual yang dibuat Perusahaan dengan tarif AS\$2 per ton untuk produk kawat tembaga, AS\$1 per ton untuk produk "EC-grade" dan campuran aluminium dan AS\$3 per ton untuk produk batangan kawat aluminium "T-AL" (Catatan 6e dan 16). Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.
- d. Perusahaan memiliki perjanjian jasa servis dengan Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Jepang, pemegang saham, dimana Furukawa menyetujui untuk memberikan bantuan berupa pembaruan informasi dan pemberian saran mengenai skema harga komoditas. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar beban jasa yang dihitung berdasarkan volume komoditas yang ditransaksikan dengan tarif AS\$3 per ton dan AS\$1,5 per ton untuk masing-masing transaksi penjualan dan pembelian atas produk tembaga dan aluminium (Catatan 6f dan 16). Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.

20. IMBALAN KARYAWAN

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dengan karyawan, perpanjangan terakhir berlaku efektif mulai April 2025, Perusahaan memberikan imbalan karyawan untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Allianz Indonesia dalam pengelolaan dana imbalan karyawan. Total dana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp37.619.080.557 (setara dengan AS\$2.241.633), dan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp36.178.847.582 (setara dengan AS\$2.238.513).

Sebagaimana ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria AL Hariry dan Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal, dalam laporannya masing-masing tanggal 20 Februari 2026 dan 19 Februari 2025.

19. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company has the following significant agreements: (continued)

- c. The Company has technical assistance agreements with Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Japan, a shareholder, whereby Furukawa agrees to provide technical assistance for the Company's operations. As compensation, the Company shall pay a fee computed based on the actual sales volume made by the Company at US\$2 per ton for copper wire product, at US\$1 per ton for EC-grade and aluminum alloy product and at US\$3 per ton for T-AL aluminum wire rod product (Notes 6e and 16). This agreement is automatically renewed and has no definite term.
- d. The Company has service assistance agreements with Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Japan, a shareholder, whereby Furukawa agrees to provide assistance in the form of update information and provide advice on commodity pricing schemes. As compensation, the Company shall pay a fee computed based on the volume of commodities traded at US\$3 per ton and US\$1.5 per ton for each sales and purchases transaction for copper and aluminium wire product, respectively (Notes 6f and 16). This agreement is automatically renewed and has no definite term.

20. EMPLOYEES' BENEFITS

Based on the Collective Labor Agreement ("Perjanjian Kerja Bersama - PKB") between the Company and its employees, the latest amendment on rollover of which has become effective since April 2025, the Company provides employees' benefits for all its qualified employees in accordance with the regulation.

The Company entered into agreement with PT Allianz Indonesia in managing the fund for employee benefits. Total fund as of December 31, 2025 is amounting to Rp37,619,080,557 (equivalent to US\$2,241,633), and as of December 31, 2024 is amounting to Rp36,178,847,582 (equivalent to US\$2,238,513).

As stipulated under the Perpu No. 2/2022, as determined based on the valuation reports by independent actuaries, Kantor Konsultan Aktuaria AL Hariry, and Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal in their reports dated February 20, 2026 dated and February 19, 2025, respectively.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

20. IMBALAN KARYAWAN

Manajemen berpendapat bahwa akumulasi setoran dana ke PT Allianz Indonesia adalah cukup untuk memenuhi imbalan karyawan sesuai Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) atau KKB tergantung mana yang lebih besar.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja antara lain ada sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Tingkat diskonto	4,81%-7,06%
Tingkat kenaikan gaji	6%
Tabel kematian	TMI-IV - 2019
Tabel disabilitas	10%
Tingkat pengunduran diri	6%
Usia pensiun	55 tahun

20. EMPLOYEES' BENEFITS

The management believes that cumulative fund to PT Allianz Indonesia is adequate to cover employees' benefits under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)) or KKB whichever is higher.

The key assumptions to calculate the employee benefit liability are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
6,70% - 7,14%		Discount rate
6%		Salary increase rate
TMI-IV - 2019		Mortality table
10%		Disability rate
6%		Resignation rate
55 tahun		Retirement age

Perubahan liabilitas imbalan kerja

Changes in employee benefits liability

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	(2.196.106)	(1.978.679)	Beginning balance
Beban imbalan kerja	(36.514)	(34.512)	Employee benefits expenses
Imbalan yang dibayarkan	214.095	129.229	Benefits paid
Bunga atas kewajiban imbalan pasti	(144.892)	(121.759)	Interest from employee benefit
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement loss (gain) on employee benefits liability recognized as other comprehensive income:
Perubahan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial changes arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(120.252)	61.830	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	18.603	(252.215)	Experience adjustments
Saldo akhir	(2.265.066)	(2.196.106)	Ending balance

Perubahan nilai wajar aset program

Changes in fair value of plan assets

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal nilai wajar aset program	2.238.513	2.227.051	Beginning balance fair value of plan assets
Kontribusi pemberi kerja	179.472	126.997	Employer contributions
Imbalan yang dibayarkan	(212.763)	(130.891)	Benefits paid
Bunga atas aset program	70.098	39.420	Interest on plan assets
Kerugian atas aset program	(33.687)	(24.064)	Loss on plan assets
Saldo akhir nilai wajar aset program	2.241.633	2.238.513	Ending balance fair value of plan assets

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

20. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dalam 12 bulan mendatang	184.568	194.650
Antara 1 sampai 2 tahun	185.090	189.982
Antara 2 sampai 5 tahun	503.871	664.315
Di atas 5 tahun	7.870.560	8.092.584
Total	8.744.089	9.141.531

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 10,34 tahun (2024: 7,91 tahun).

20. EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The following payments are expected contributions to the benefits obligation in future years (unaudited):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dalam 12 bulan mendatang	184.568	194.650	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	185.090	189.982	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	503.871	664.315	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	7.870.560	8.092.584	Beyond 5 years
Total	8.744.089	9.141.531	Total

The average duration of the benefits obligation at December 31, 2025 is 10.34 years (2024: 7.91 years).

21. INFORMASI SEGMENT

Divisi operasional Perusahaan dibagi atas beberapa segmen yang menawarkan produk-produk yang berbeda dan melayani pasar domestik dan ekspor:

- Segmen batangan dan kawat tembaga memproduksi batangan tembaga serta kawat tembaga dalam berbagai ukuran.
- Segmen batangan aluminium memproduksi batangan kawat murni (EC Grade Rod), batangan kawat paduan (Alloy Rod) dan batangan tahan panas (TAL Rod).

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Segmen Usaha

	30 Juni 2026		
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/Total
Penjualan neto			
Domestik	421.284.322	24.018.885	445.303.207
Ekspor	66.798.156	12.766.241	79.564.397
Sub - total	488.082.478	36.785.126	524.867.604
Harga pokok penjualan	(479.485.960)	(35.752.527)	(515.238.487)
Laba bruto	8.372.752	1.256.365	9.629.117
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(4.094.682)
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan			5.534.435
Beban keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan			(1.459.643)
Laba tahun berjalan yang tidak dapat dialokasikan			3.342.845

21. SEGMENT INFORMATION

The Company's operating divisions have several segments that offer different products and serve the domestic and export market:

- The copper rod and wire segment produces copper rod and various sizes of copper wire.
- Aluminum rod segment produces EC Grade Rod, Alloy Rod and TAL Rod.

The Company's segment information is as follows:

Business Segment

Net sales
Domestic
Export
Sub - total
Cost of goods sold
Gross profit
Unallocated operating expenses
Unallocated segment result from operations
Unallocated finance cost - net
Unallocated income for the year

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

	30 Juni 2026		
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/Total
Aset dan liabilitas			
Aset segmen	182.984.019	19.385.844	202.369.863
Liabilitas segmen	117.765.017	7.594.177	125.359.194
Informasi segmen lainnya			
Pengeluaran modal	28.846	4.642	33.488
Beban penyusutan	248.604	112.119	360.723

	30 Juni 2025		
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/Total
Penjualan neto			
Domestik	321.672.765	13.841.653	335.514.418
Ekspor	87.085.066	8.151.526	95.23.592
Sub - total	408.757.831	21.993.179	430.751.010
Harga pokok penjualan	400.852.142	20.985.530	421.837.672
Laba bruto	7.905.690	1.007.648	8.913.338
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(4.050.268)
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan			4.863.070
Beban keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan			(866.688)
Laba tahun berjalan yang tidak dapat dialokasikan			3.136.531
Aset dan liabilitas			
Aset segmen	145.384.342	4.747.637	150.131.979
Liabilitas segmen	76.216.565	-	76.216.565
Informasi segmen lainnya			
Pengeluaran modal	142.780	4.642	147.422
Beban penyusutan	259.541	116.114	375.655

Semua aset Perusahaan berlokasi di Jakarta (Catatan 1).

21. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Company's segment information is as follows: (continued)

Business Segment (continued)

	30 Juni 2026		
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/Total
Assets and liabilities			
Segment assets	182.984.019	19.385.844	202.369.863
Segment liabilities	117.765.017	7.594.177	125.359.194
Other segment information			
Capital expenditures	28.846	4.642	33.488
Depreciation expense	248.604	112.119	360.723

	30 Juni 2025		
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/Total
Net sales			
Domestic	321.672.765	13.841.653	335.514.418
Export	87.085.066	8.151.526	95.23.592
Sub - total	408.757.831	21.993.179	430.751.010
Cost of goods sold	400.852.142	20.985.530	421.837.672
Gross profit	7.905.690	1.007.648	8.913.338
Unallocated operating expenses			(4.050.268)
Unallocated segment result from operations			4.863.070
Unallocated finance cost - net			(866.688)
Unallocated income for the year			3.136.531
Assets and liabilities			
Segment assets	145.384.342	4.747.637	150.131.979
Segment liabilities	76.216.565	-	76.216.565
Other segment information			
Capital expenditures	142.780	4.642	147.422
Depreciation expense	259.541	116.114	375.655

All of the Company's assets are located in Jakarta (Note 1).

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

22. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha dan lain - lain, utang usaha dan lain - lain dan beban akrual, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko valuta asing, risiko suku bunga, risiko harga komoditas dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, sehingga mengakibatkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah pertumbuhan penghasilan secara terus-menerus dan pada saat yang sama meminimalkan kerugian yang terjadi akibat paparan risiko kredit. Perusahaan hanya berbisnis dengan pihak yang telah dikenal dan mempunyai kelayakan keuangan untuk mendapat kredit.

Kebijakan Perusahaan adalah menjual batangan dan kawat tembaga, batangan aluminium, serta produk-produk kawat ke pihak ketiga secara kas atau melalui pembayaran dimuka. Oleh karena itu, risiko kredit Perusahaan adalah minimum.

Kas dalam bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang diatur dan mempunyai reputasi baik.

Paparan maksimum terhadap risiko kredit dinyatakan dengan nilai tercatat dari setiap kelompok aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the statements of financial position approximate their fair values. Management believes that the carrying values of cash on hand and in banks, trade receivables and other, trade payables and other and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term maturity.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, foreign currency risk interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual sales growth and at the same time minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy parties.

The Company's policy is to sell copper bars and wire, aluminum bars, as well as wire products to third parties on a cash basis or through advance payment. Therefore, the Company's credit risk is minimal.

Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko valuta asing, risiko suku bunga, risiko harga komoditas dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko Valuta Asing

Perusahaan melakukan transaksi bisnis utama dalam beberapa valuta asing, misalnya Rupiah (Rp), yen Jepang (JPY), dan Euro (EUR) oleh karena itu, terpapar pada risiko valuta asing. Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai valuta asing. Namun demikian, manajemen memantau eksposur valuta asing dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai atas risiko valuta asing yang signifikan jika perlu.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dengan aset neto dalam mata uang asing sebesar AS\$39.648.314 dan AS\$64.939.129.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah, yen jepang dan Euro adalah sebagai berikut:

30 Juni 2026			
	Tingkat Kepekaan/ Sensitivity Rate	Laba (Rugi)/ Profit or (loss)	Pengaruh pada Ekuitas/ Effect on Equity
Rupiah (Rp)	10%	(3.604.392)	(3.604.392)
Yen Jepang (JPY)	10%	-	-
Euro (EUR)	10%	-	-
31 Desember 2025			
	Tingkat Kepekaan/ Sensitivity Rate	Laba (Rugi)/ Profit or (loss)	Pengaruh pada Ekuitas/ Effect on Equity
Rupiah (Rp)	10%	5.903.543	5.903.543
Yen Jepang (JPY)	10%	173	173
Euro (EUR)	10%	-	-

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, foreign currency risk interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows: (continued)

b. Foreign Currency Risk

The Company's transacts its main business in foreign currencies i.e Indonesian Rupiah (IDR), Japan yen (JPY), and Euro (EUR) and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company's does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of June 30, 2026 and December 31, 2025 with a net asset in foreign currency amounted to US\$39,648,314 and US\$46,067,668, respectively.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of US Dollar against Rupiah, Japan yen and Euro is as follows:

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa mendatang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan pada suku bunga pasar.

Karena Perusahaan tidak mempunyai aset berbunga yang signifikan, penghasilan dan arus kas operasional Perusahaan pada umumnya bebas dari perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko suku bunga timbul terutama dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan adalah meminimalkan paparan risiko suku bunga pada saat perolehan kecukupan dana untuk perluasan usaha dan kebutuhan modal kerja.

d. Risiko Harga Komoditas

Perusahaan menjual batangan dan kawat tembaga, batangan aluminium, serta produk-produk kawat berdasarkan harga spot dan tidak mempunyai kontrak penjualan forward. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 and 2025, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Tidak ada analisis sensitivitas disajikan karena manajemen yakin bahwa risiko komoditas tidak signifikan.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value on future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

As the Company has no significant interest-bearing assets, the Company's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Company's exposure to interest rate risk arises primarily from its short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Company's policy is to minimize interest rate risk exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs.

d. Commodity Price Risk

The Company sells copper rod and wire, aluminum rod and wire products at spot rates and has not entered into any forward sales contracts. For the years ended June 30, 2026 and 2025, the Company's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

No sensitivity analysis is presented as management believes that commodity risk is not significant.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya. Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor ketat pembayaran utang terjadwal untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar sehubungan dengan operasional sehari-hari.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan adalah jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due. The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day to day operations.

All financial liabilities of the Company are short-term and will mature within one year.

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

30 Juni 2026						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow	Laba selisih kurs/ Gain on foreign exchange	30 Juni/ June 30	
Utang bank jangka pendek	56.569.300	217.410.346	(208.481.146)	(3.152.129)	62.346.371	Short-term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	56.569.300	217.410.346	(208.481.146)	(3.152.129)	62.346.371	Total liabilities from financing activities

31 Desember 2025						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow	Laba selisih kurs/ Gain on foreign exchange	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	27.872.503	234.685.159	(205.089.432)	(898.930)	56.569.300	Short-term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	27.872.503	234.685.159	(205.089.432)	(898.930)	56.569.300	Total liabilities from financing activities

Perusahaan mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The Company classifies interest paid as cash flows from operating activities.